

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan jumlah rapat dewan komisaris sebagai variabel independen terhadap pengungkapan pengendalian internal sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 226 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 – 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris dan jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan pengendalian internal. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan pengendalian internal.

Kata kunci : pengungkapan pengendalian internal, struktur kepemilikan, dewan komisaris, *corporate governance*